

# Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

*by shabrina farah*

---

**Submission date:** 25-Nov-2023 10:55PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2219880817

**File name:** alam\_Menyusun\_Modul\_Ajar\_Kurikulum\_Merdeka\_di\_Sekolah\_Dasar.docx (303.57K)

**Word count:** 6471

**Character count:** 43810



## Analisis Kesulitan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Septi Yulaehah<sup>1</sup>, Ratnasari Diah Utami<sup>2</sup>,  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia  
[septiyula431@gmail.com](mailto:septiyula431@gmail.com)<sup>1</sup>, [rdu150@ums.ac.id](mailto:rdu150@ums.ac.id)<sup>2</sup>,

### ABSTRACT

The year 2023 is the second year of implementation of the independent curriculum but teachers are not yet accustomed to it because they are still in the transition period from the previous curriculum. The purpose of this research is to find out where teachers have difficulty in compiling teaching modules and how efforts to overcome difficulties in compiling teaching modules. This research uses descriptive qualitative methods, data sources are selected by purposive sampling. The subject of this research is teachers who implement the independent curriculum. The object of this research is the difficulty of teachers in compiling teaching modules. The data collection technique used observation, interview and documentation study methods. The results of this study indicate the existence of teacher difficulties in compiling teaching modules, namely; Analyzing the conditions and needs of students, ATP analysis, determining time allocation, determining meaningful understanding, assessment, follow-up and implementation of learning. Efforts made by teachers in overcoming difficulties are; asking about activities and learning that students like, making activities before learning both cognitive and non-cognitive, discussing with peers, looking for references on the internet, opening independent teaching platforms, adjusting student needs and predicting the duration of activities, giving target time in doing assignments according to the level of difficulty, providing additional material after school, providing icebreaking, and using fun learning models or methods.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 31 Jan 2024

Revised: 26 Feb 2024

Accepted: 10 Mar 2024

Available online: 11 Mar 2024

Publish: 1 Jun 2024

#### Keyword:

Teacher Difficulties; Merdeka Curriculum; Teaching Modules; Primary School.

#### Open access

Inovasi Kurikulum is a peer-reviewed open-access journal.

### ABSTRAK

Tahun 2023 merupakan tahun kedua implementasi kurikulum merdeka namun guru belum terbiasa karena masih dalam masa peralihan dari kurikulum sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pada bagian mana guru kesulitan dalam menyusun modul ajar dan bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun modul ajar. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, sumber data dipilih secara purposive sampling. Subjek penelitian ini guru yang menerapkan kurikulum merdeka. Objek penelitian ini kesulitan guru dalam menyusun modul ajar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan guru dalam menyusun modul ajar yakni; Menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik, analisis ATP, menentukan alokasi waktu, menentukan pemahaman bermakna, asesmen, tindak lanjut dan pada pelaksanaan pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan yakni; menanyakan kegiatan dan pembelajaran yang disukai peserta didik, membuat kegiatan sebelum pembelajaran baik kognitif maupun nonkognitif, berdiskusi dengan teman sejawat, mencari referensi di internet, membuka platform merdeka mengajar, menyesuaikan kebutuhan murid dan memprediksi lama durasi kegiatan, memberikan target waktu dalam mengerjakan tugas sesuai tingkat kesulitan, memberikan materi tambahan setelah pulang sekolah, memberikan icebreaking, dan menggunakan model atau metode pembelajaran yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Kesulitan Guru; Kurikulum Merdeka; Modul Ajar; Sekolah Dasar.

### How to cite (APA 7)

Yulaehah, Septi ., & Utami, D. U. (2024). Analisis Kesulitan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Inovasi Kurikulum*, .

### Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

### Copyright



2024, Septi Yulaehah & Ratnasari Diah Utami. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. \*Corresponding author: [septiyula431@gmail.com](mailto:septiyula431@gmail.com).

## INTRODUCTION

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang akan ditetapkan sebagai kurikulum nasional pada tahun 2024 mendatang (Nurwiatin 2022). Tahun 2022 merupakan tahun kedua pelaksanaan kurikulum merdeka yang mana kurikulum ini dilaksanakan oleh peserta didik kelas II, III, IV dan V untuk jenjang sekolah dasar. Pada kurikulum merdeka ada beberapa tingkatan fase pada sekolah dasar yakni, (1) Fase A terdiri dari kelas I dan kelas II; (2) Fase B terdiri dari kelas III dan Kelas IV; (3) Fase C terdiri dari kelas V dan VI (Jannah, Fatimatus, and Zahra 2022). Meskipun sudah berjalan 1 tahun dan masuk tahun kedua implementasi kurikulum merdeka, guru masih belum terbiasa dan kesulitan. Sehingga pada saat ini masih dalam masa peralihan dari kurikulum sebelumnya, yang mana dalam pergantian kurikulum ini membutuhkan adaptasi (Rahmadhani, Widya, and Setiawati 2022).

Tujuan dari adanya kurikulum merdeka adalah untuk memulihkan ketertinggalan pembelajaran, hal ini ditetapkan melalui putusan menteri pendidikan Indonesia yaitu Bapak Nadiem memutuskan kebijakan kurikulum merdeka yang didasari putusan Kemendikbudristek No 56/M/2022. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih mengutamakan pengetahuan yang penting dan mendasar sesuai dengan tahapannya (Priantini, Suami, and Adnyana 2022). Pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan dengan progresif, sekolah diberi kebebasan oleh Kemdikbudristek dalam penerapan kurikulum sesuai dengan kesiapannya (Nugraha 2022). Dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga guru diberikan kebebasan dan keleluasaan sesuai dengan kreatifitasnya. (Ariga 2022).

Modul ajar adalah instrumen pembelajaran yang merujuk pada kurikulum yang diterapkan untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan (Nurdyansyah 2018). Modul ajar memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam merencanakan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran (Nesri and Kristanto 2020). Guru memiliki kebebasan dalam mendesain modul ajar namun modul ajar memiliki komponen minimal wajib tercantum dalam modul ajar yang disusun yakni tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, rencana penilaian awal dan akhir, kemudian media yang digunakan. Namun apabila diperlukan guru dapat menambah beberapa komponen diantaranya: informasi umum (identitas, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran), komponen inti (tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik), dan yang terakhir Lampiran dimana memuat (lkpd, pengayaan dan remedial, bahan bacaan, glosarium dan daftar pustaka) (Kemendikbudristek 2022).

Beberapa tahap untuk menyusun modul ajar diawali menganalisis kebutuhan dan kondisi siswa, guru dan satuan pendidikan, kemudian guru melakukan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi pemahaman dan kelemahan peserta didik, langkah ketiga mengidentifikasi profil pelajar pancasila, langkah keempat membuat alur tujuan pembelajaran yang didasari capaian pembelajaran, kelima membuat asesmen, dan yang terakhir guru menyusun modul ajar sesuai dengan komponen modul ajar yang ditentukan (Salsabilla, Jannah, and Juanda 2023). Peran guru sangat penting pada penyusunan modul ajar, karena guru ditantang untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir (Maulinda 2022). Dibandingkan dengan perangkat pada kurikulum sebelumnya yakni RPP, Modul ajar ini lebih simple karena guru bebas dalam menyusunnya (Nuryani, Maula, and Nurmata 2023).

Idealnya guru menyusun modul ajar dengan maksimal, tapi kenyataannya masih ada guru yang memiliki hambatan pada saat menyusun perangkat modul ajar dan mengembangkan modul ajar, apalagi kurikulum merdeka yang masih tergolong baru. Penelitian yang relevan oleh Zulaiha (2023) mengenai problematika guru pada penerapan kurikulum merdeka, temuan dari penelitian ini menyebutkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian guru menemukan kesulitan dalam menganalisis CP, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun ATP dan modul ajar, kemudian menentukan alokasi

waktu pembelajaran dan asesmen. Persamaan dengan penelitian tersebut yakni sama-sama meneliti mengenai masalah yang dihadapi guru dalam membuat perencanaan perangkat pembelajaran implementasi kurikulum, perbedaannya adalah pada jumlah subjek penelitian dimana penelitian tersebut hanya 2 guru kelas yakni kelas I dan IV sedangkan penelitian ini guru kelas I, II, IV dan V. Penelitian oleh Kurnia (2021) mengenai kesulitan guru pada penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah dasar dengan hasil guru masih menemukan kesulitan dalam perencanaan pembelajaran pada pertimbangan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran pada kesesuaian lkpd yang dibuat dan alokasi waktu yang kurang. Persamaan dengan penelitian tersebut yakni sama-sama fokus pada kesulitan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran namun perbedaannya pada subjek antara fokus dengan guru kelas tinggi dan guru yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka dari kelas rendah dan kelas tinggi.

Pergantian kurikulum ini membutuhkan adaptasi yang tidak mudah sehingga masih ditemukan adanya kesulitan dalam penyusunan modul ajar bagi para guru khususnya di SD Muhammadiyah 16 Karangasem. Dari masalah yang ditemukan dilapangan tersebut maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui kesulitan yang dihadapi guru SD Muhammadiyah 16 Karangasem khususnya guru kelas I, II, IV dan V dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka.

## LITERATURE REVIEW

44

### Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka disusun sebagai kurikulum yang menitik beratkan pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang bertujuan agar pembelajaran lebih optimal dalam mencapai kompetensi (Fauzi 2022). Kurikulum merdeka ini mengangkat konsep "Merdeka Belajar" yang memiliki arti bahwa sekolah memiliki keleluasaan untuk berkreasi dan berinovasi belajar secara mandiri (Khosiyatika and Kusumawati 2023). Kurikulum merdeka dirancang sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang tenang, santai, menyenangkan dan dapat mengembangkan bakat pada diri peserta didik tanpa tertekan ataupun stress. Sehingga dengan penerapannya kurikulum merdeka diharapkan pembelajaran dapat mencapai tujuan dengan optimal (Khusni, Munadi, and Matin 2022)

Kurikulum merdeka memiliki beberapa karakteristik yaitu memfokuskan pada materi esensial, memiliki jam tambahan khusus yang digunakan untuk mengembangkan karakter profil pelajar pancasila dan yang terakhir yaitu memberikan keleluasaan untuk merancang, mengatur dan melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sesuai fasenya. (Leu 2022). Priantini Kurikulum merdeka dihadirkan untuk menjadi solusi terhadap sistem pendidikan Indonesia, kurikulum merdeka mengutamakan kemampuan dan pengetahuan siswa yang relevan dengan tingkatannya sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan menyeluruh (Priantini et al. 2022). Dalam penerapan kurikulum merdeka guru dan sekolah diberi kebebasan dalam menentukan menerapkan pendidikan secara menyeluruh ataupun secara bertahap dan sesuai dengan prinsip yang diterapkan (Lestari and Arifin 2023). Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan tingkatan capaian pembelajaran dengan penilaian autentik untuk menggambarkan seluruh aspek kemampuan siswa tercapai.

### Modul Ajar

Modul ajar disusun sesuai kebutuhan siswa secara menarik dan terstruktur digunakan sebagai panduan oleh guru dalam pembelajaran (Setiawan et al. 2022). Modul ajar dibuat dengan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan sehingga sasaran bersifat spesifik dan unik untuk mencapai indikator secara maksimal (Maulinda 2022). Rencana pembelajaran dibutuhkan oleh setiap pendidik sebagai pedoman untuk



mencapai capaian pembelajaran, modul ajar serupa dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP, namun komponen dalam modul ajar lebih lengkap sehingga RPP tidak perlu digunakan apabila guru sudah menggunakan modul ajar (Kemendikbudristek 2022). Berikut ini merupakan komponen modul ajar kurikulum merdeka menurut kemendikbudristek:

Komponen minimum;

1. Tujuan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran
3. Penilaian awal dan akhir
4. Media pembelajaran.

Komponen versi lengkap;

1. Informasi Umum

a. Identitas

Berisi mengenai identitas penulis modul, institusi, tahun, kelas, kelas, dan alokasi waktu.

b. Kompetensi awal

Berisi pernyataan pengetahuan dasar yang diperlukan sebelum masuk materi selanjutnya.

c. Profil pelajar pancasila

Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, profil pelajar Pancasila diformulasikan dalam materi atau strategi pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan peserta didik. Setiap modul pembelajaran mengandung beberapa elemen dari dimensi profil pelajar pancasila.

d. Target peserta didik

Pendidik dapat merancang perangkat pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, karakteristik peserta didik dapat diketahui melalui tes diagnostic di awal pembelajaran. Ada tiga kategori siswa secara umum yakni, siswa reguler yaitu siswa yang tidak memiliki kesulitan dalam pembelajaran, siswa kesulitan belajar yaitu siswa yang memiliki keterbatasan fisik ataupun mental, dan siswa pencapaian tinggi yaitu siswa yang memiliki kecepatan dalam memahami materi pembelajaran.

e. Sarana dan prasarana.

Berisi mengenai media, alat, atau fasilitas yang digunakan pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran yang mendalan guru dapat memanfaatkan teknologi.

f. Model pembelajaran

Terdapat beragam model pembelajaran yang bisa diterapkan, contohnya berbasis proyek atau pjbl, berbasis masalah atau biasa disebut pbl, pembelajarn inquiry dan lain-lain.

2. Komponen Inti

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus mencakup aspek esensial dalam proses pembelajaran dan dapat diukur dengan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik. Isi dari tujuan pembelajaran berasal dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bertujuan untuk menentukan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik asesmen yang digunakan.

b. Asesmen

Ada tiga desain asesmen kurikulum merdeka diantaranya; asesmen diagnostik yang digunakan saat permulaan pembelajaran untuk mengklasifikasikan keadaan baik psikologis maupun kognitif peserta didik, asesmen formatif merupakan asesmen yang diaplikasikan pada proses pembelajaran dan asesmen sumatif merupakan asesmen dilakukan pada akhir pembelajaran.

c. Pemahaman bermakna

Pernyataan mengenai deskripsi materi pembelajaran dihubungkan dengan konsep dan diterapkan pada kegiatan dalam membentuk pemahaman yang baik dalam membentuk perilaku siswa.

- d. **Pertanyaan pemantik**  
Pertanyaan yang memicu rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi, memunculkan kecerdasan berbicara, memulai pengamatan dan diskusi baik dengan teman maupun guru. Pertanyaan pemantik menggunakan 5W1H yang merupakan pertanyaan terbuka apa, kapan, dimana, siapa, mengapa, dan bagaimana.
  - e. **Kegiatan pembelajaran**  
Tahapan ini berisi langkah-langkah skenario proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang terstruktur secara sistematis sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Urutan dalam langkah pembelajaran ini meliputi pendahuluan, inti dan penutup.
  - f. **Refleksi peserta didik dan pendidik**  
Refleksi berguna sebagai tindak lanjut evaluasi bagaimana modul ajar diterapkan apakah ada kesulitan dari peserta didik maupun pendidik.
3. **Lampiran**
    - a. **LKPD**  
Lembar kerja yang berisi kegiatan atau tugas ditujukan kepada peserta didik baik dikerjakan secara kelompok ataupun individu pada proses pembelajaran.
    - b. **Pengayaan dan remedial**  
Pengayaan dilakukan untuk anak yang sudah mencapai indikator guna sebagai tindak lanjut tanpa paksaan, sedangkan remedial dilakukan untuk anak yang belum mencapai indikator sebagai latihan dengan tujuan peserta didik dapat menguasai materi dengan baik
    - c. **Bahan bacaan**  
Bahan bacaan berisi materi yang akan dipelajari.
    - d. **Glosarium**  
Glosarium merupakan daftar alfabetis dilengkapi definisi dari istilah
    - e. **Daftar pustaka**  
Daftar yang mencakup referensi yang relevan digunakan dalam modul ajar

**10**

### **Langkah-langkah Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka**

Dibawah ini merupakan langkah dalam menyusun perangkat ajar kurikulum merdeka menurut Maulinda (2022) :

1. **Analisis kebutuhan dan kondisi siswa, guru, dan satuan pendidikan**  
Langkah pertama pendidik menganalisis permasalahan, kebutuhan, dan kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan tujuan modul ajar yang dirancang tepat sasaran dan akurat
2. **Melakukan asesmen diagnostik**  
Pada tahap ini berguna dalam untuk melihat dan memahami kondisi dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Asesmen ini berguna untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan terhadap kemampuan dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
3. **Mengidentifikasi profil pelajar pancasila**  
Guru mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dengan acuan pendidikan yang berkarakter profil pelajar pancasila.
4. **Mengembangkan modul ajar**  
Penyusunan modul ajar ini berdasarkan acuan dari alur tujuan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya yang berdasar dari capaian pembelajaran.
5. **Menyusun asesmen (jenis, teknik, instrument)**

Pada tahapan ini guru menyusun asesmen sesuai dengan materi baik asesmen formatif dan asesmen sumatif

6. Menyusun modul ajar

Pada tahap ini guru menyusun modul ajar dengan memperhatikan komponen yang telah ditentukan.

7. Menentukan komponen

Dalam menentukan komponen guru menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

8. Evaluasi modul ajar

Sebagai refleksi sejauh mana modul ajar yang dilaksanakan sesuai rencana.

## METHODS

Metode penelitian yang dalam kajian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Panjaitan (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mengamati objek secara alamiah tanpa manipulasi atau uji hipotesis. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Kota Surakarta dengan sumber data dari informan terpilih menggunakan purposive sampling. Subjeknya adalah guru kelas I, II, IV, dan V dari SD Muhammadiyah 16 Karangasem, dengan objek penelitian mengenai kesulitan guru dalam menyusun modul ajar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar, wawancara dengan guru yang menerapkan kurikulum merdeka, serta studi dokumentasi terhadap modul ajar yang disusun oleh guru kelas. Teknik keabsahan data diverifikasi dengan triangulasi data dan sumber. Dari Nasution (1992) dalam (Panjaitan 2017) Maksud dari metode triangulasi data dan informasi yang berasal dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara mendapatkan data tersebut dari sumber lain. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Milles & Huberman (1984) yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Abdussamad 2021).

## RESULTS AND DISCUSSION

### Result

Data yang ditemukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan : 1) Kesulitan guru dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka. 2) Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka.

### Kesulitan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Kesulitan yang ditemukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Kesulitan Yang Ditemukan

No	Tahapan Penyusunan modul ajar	Kesulitan Yang Ditemukan
1	Analisis kondisi dan kebutuhan siswa	Menyesuaikan materi dengan kemampuan anak yang berbeda-beda, kesulitan menuangkan ide menyusun pembelajaran karena harus menyesuaikan minat dan gaya peserta didik yang beragam, Kesulitan dalam menyusun tes diagnostik
2	Alur Tujuan Pembelajaran	Belum menemukan format yang jelas
3	Alokasi Waktu	Perbedaan batasan waktu materi pada setiap mata pelajaran, terkadang pembelajaran tidak selesai

No	Tahapan Penyusunan modul ajar	Kesulitan Yang Ditemukan
		sesuai alokasi waktu.
4	Pemahaman Bermakna	Kemampuan anak yang berbeda-beda
5	Asesmen	Perbedaan format penilaian dan istilah dengan kurikulum sebelumnya dan belum menemukan format yang sesuai
6	Tindak Lanjut	Kesulitan dalam memberikan pelajaran pada anak yang memiliki ketertinggalan
7	Pelaksanaan Pembelajaran	Faktor kesiapan anak dalam menerima pembelajaran dalam kondisi tertentu, pengkondisian siswa pada awal pembelajaran, belum terbiasa karena masih dalam masa transisi rpp ke kurikulum merdeka

Sumber: Penelitian 2023

**18**  
 Berdasarkan Tabel 1.1 Hasil temuan wawancara terhadap guru kelas I, II, IV, dan V SD MUhammadiyah 16 Karangasem bahwa ditemukan adanya kesulitan guru dalam menyusun modul ajar diantaranya Analisis kondisi dan kebutuhan siswa guru kesulitan karena harus menyesuaikan dengan keberagaman kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik, dan menyusun tes diagnostik, alur tujuan pembelajaranguru kesulitan dalam menganalisis karena masih belum menemukan format yang jelas, , alokasi waktu guru kesulitan karena adanya perbedaan waktu setiap mata pelajaran dan pembelajaran yang tidak selesai, pemahaman bermakna dikarenakan kemampuan anak yang berbeda-beda, asesmen perbedaan format penilaian, istilah yang berbeda dan format yang sesuai, tindak lanjut kesulitan dalam memberikan pelajaran pada anak yang memiliki ketertinggalan, dan pelaksanaan pembelajaran dikarenakan faktor kesiapan siswa pada kondisi tertentu dank belum terbiasa karena masih dalam masa transisi dari kurikulum sebelumnya.

### **12** Upaya Guru Mengatasi Kesulitan dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

**16**  
 Upaya yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

**Tabel 1.2 Upaya Guru**

No	Tahapan Penyusunan modul ajar	Upaya Yang Dilakukan
1	Analisis kondisi dan kebutuhan siswa	Menyanyi satu persatu siswa mengenai kegiatan dan pembelajaran yang disukai, membuat kegiatan sebelum pembelajaran baik kognitif maupun non kognitif untuk melihat dan mengetahui gaya dan minat belajar siswa, kemudian menyesuaikan pembelajaran dengan minat dan gaya belajar peserta didik dengan kombinasi pembelajaran secara kelompok dan individu. Membuat tes diagnostik dengan mencari referensi di platform merdeka mengajar.
2	Alur Tujuan Pembelajaran	Mencari referensi di internet dan membuka platform merdeka mengajar
3	Alokasi Waktu	Menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, memprediksi suatu kegiatan akan selesai dalam



No	Tahapan Penyusunan modul ajar	Upaya Yang Dilakukan
		berapa menit dan memberikan target kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas sesuai dengan tingkat kesulitan
4	Pemahaman Bermakna	Berdiskusi dengan teman sejawat dan membuka platform merdeka mengajar
5	Asesmen	Menggali informasi mengenai asesmen dan mencari referensi dari berbagai sumber
6	Tindak Lanjut	Memberikan materi tambahan setelah pulang sekolah dan memberikan arahan khusus.
7	Pelaksanaan Pembelajaran	Memberikan ice breaking yang menyenangkan, mengumpulkan energy positif dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang menyenangkan

Sumber: Penelitian 2023

Berdasarkan **tabel 1.2** yakni mengenai bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan menyusun modul ajar yakni yang pertama kesulitan analisis kebutuhan peserta didik mengatasi dengan bertanya mengenai kegiatan yang disukai siswa, membuat kegiatan sebelum pembelajaran dan dalam kesulitan membuat tes diagnostik guru mencari referensi platform merdeka mengajar. Kesulitan alur tujuan pembelajaran guru mengatasi dengan berdiskusi dengan teman sejawat, mencari referensi di internet dan membuka platform merdeka mengajar, alokasi waktu dengan prediksi durasi, menyesuaikan kebutuhan peserta didik, pemahaman bermakna dengan diskusi dengan teman, dan membuka platform merdeka mengajar, asesmen mencari informasi, referensi dan membuka platform merdeka mengajar, kesulitan dalam tindak lanjut yakni dengan memberikan materi tambahan sepulang sekolah dan pada pelaksanaan pembelajaran guru berupaya mengatasi dengan memberikan ice breaking dan penggunaan metode dan model pembelajaran yang menyenangkan

## Discussion

### Kesulitan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Langkah menyusun perangkat pembelajaran atau modul ajar kurikulum merdeka memiliki tahapan yang harus dilalui yaitu pertama analisis capaian pembelajaran sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, kemudian guru melakukan penilaian diagnostik untuk menganalisis kebutuhan peserta didik, lalu guru mengembangkan menjadi modul ajar sebagai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan kemudian melakukan asesmen sumatif dan formatif, dan yang terakhir adalah melakukan evaluasi (Pertwi et al. 2023). Dari beberapa langkah yang harus dilalui masih ditemukan adanya kesulitan oleh guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka. Di bawah ini merupakan beberapa kesulitan yang dihadapi guru SD Muhammadiyah 16 Karangasem :

Analisis kebutuhan peserta didik

Hasil temuan wawancara kepada guru kelas SD Muhammadiyah 16 Karangasem yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yakni guru kelas 2 kesulitan karena harus menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda. kemudian guru kelas 4 kesulitan menuangkan ide menyusun pembelajaran karena menyesuaikan minat dan gaya peserta didik yang berbeda. Dalam satu kelas terdapat banyak peserta didik dengan tingkat kemampuan, gaya dan minat belajar yang beragam sehingga guru harus menyesuaikan peserta didik yang beragam, sejalan dengan dengan

prinsip kurikulum merdeka dimana menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, Namun pada penerapannya terkadang tidak sesuai harapan, hal ini didukung penelitian dari (Prihatien, M. Syahrudin Amin, and Yul Alfian Hadi 2023) menyebutkan bahwa guru belum memahami pembelajaran berdiferensiasi sehingga guru tidak memperhatikan kesiapan dan minat peserta didik. Dengan menggunakan kurikulum yang mengadopsi prinsip kemerdekaan mendukung siswa belajar sesuai dengan minat dan kemampuan untuk mencapai hasil yang maksimal didukung peran dan kerja sama guru dan orang tua sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dan bermakna (Yulianti et al. 2022). Antara peserta didik datu dengan yang lain memiliki kesiapan yang berbeda dalam menerima materi pembelajaran yang, ada yang belum tau sama sekali da nada yang sudah terampil (Ngaisah, Munawarah, and Aulia 2023). dan guru kelas 5 bahwa kesulitan dalam penyusunan tes diagnostik. Sejalan dengan penelitian oleh (Balkist, Patimah, and Perlita 2022) bahwa dalam memetakan keberagaman peserta didik guru belum memiliki pemahaman yang tepat mengenai asesmen diagnostik. Penentuan fase peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka guru melakukan asesmen diagnostik (Kemendikbudristek 2022). Melalui tahapan analisis terhadap kebutuhan peserta didik ini kelemahan dan kelebihan peserta didik dapat diketahui sehingga membantu guru dalam mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan dengan kebutuhannya.

#### 7 Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Pada langkah menyusun alur tujuan pembelajaran ini guru kelas 1 mengalami kebingungan dikarenakan belum adanya format yang jelas mengenai alur tujuan pembelajaran dan kurangnya referensi. Ini sejalan dengan temuan dari studi yang telah dilakukan (Zulaiha et al. 2023) bahwa ditemukan masalah dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya dalam analisis capaian pembelajaran, perumusan tujuan dan alur tujuan pembelajaran guru mengalami kesulitan. Didukung oleh temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Rindayati, and Damariswara 2022) bahwa permasalahan calon pendidik pada proses menyusun modul ajar yakni pada penentuan capaian pembelajaran, penyusunan tujuan dan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar ialah penerapan dari alur tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dan merujuk pada profil pelajar pancasila (Setiawan et al. 2022). Alur tujuan pembelajaran merupakan acuan perencanaan pembelajaran yang dimana memiliki fungsi yang sama dengan silabus (Sufyadi et al. 2021).

#### Alokasi Waktu

Dalam perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan berjalan dengan sistematis maka ditentukan alokasi waktu dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat selesai sesuai dengan targetnya, namun guru kelas 5 masih kesulitan karena ada perbedaan batasan waktu setiap mata pelajaran dan terkadang ada materi yang tidak selesai sesuai dengan target terutama pada pembelajaran berbasis proyek yang dimana membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Sejalan penelitian oleh Fajri (2023) bahwa dalam penelitian menyebutkan adanya kesulitan dalam menentukan waktu pada pembelajaran berbasis proyek karena kurangnta alokasi waktu. Dalam Kurnia (2021) menyebutkan bahwa meskipun pendidik telah merencanakan pembelajaran sedemikian rupa namun ketika pelaksanaan pembelajaran alokasi waktu tidak sesuai hal ini dikarenakan adanya waktu yang terbatas. Kemampuan peserta didik yang berbeda menyebabkan adanya perbedaan waktu dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran ada peserta didik yang membutuhkan waktu cepat dan ada juga yang membutuhkan waktu lama (Ngaisah et al. 2023). Kurangnya alokasi waktu disebabkan banyak faktor baik dari guru maupun dari siswa, namun bagaimana focus siswa dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi terhadap efisiensi waktu, sejala dengan Kurnia (2021) siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi dan alokasi waktu yang kurang.

#### Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna dalam kurikulum merdeka merupakan hal yang perlu diperhatikan. Pemahaman bermakna merupakan suatu pernyataan yang mendeskripsikan hubungan konsep satu dengan lain dalam pembelajaran agar tercipta pemahaman yang utuh (Setiawan et al. 2022). Namun dalam penyusunan modul ajar, komponen pemahaman bermakna masih terdapat kesulitan oleh guru kelas 4 karena pemahaman anak yang berbeda-beda. Didukung dari modul ajar yang disusun oleh guru bahwa komponen pemahaman bermakna tidak dicantumkan. Isi dari pemahaman bermakna yaitu tentang informasi yang memiliki manfaat dalam pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari. (Rahmadayanti and Hartoyo 2022). Pembelajaran yang memunculkan umpan balik antara guru dan peserta didik dengan melakukan tanya jawab yang memunculkan pemahaman bermakna (Fajri et al. 2023). Pemahaman bermakna merupakan komponen yang cukup krusial dan tidak dapat diabaikan (Setiawan et al. 2022)

#### Asessmen

Asesmen atau penilaian merupakan hal yang harus ada dalam perencanaan pembelajaran baik untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik ataupun untuk sebagai timbal balik dan evaluasi pembelajaran selanjutnya. Dengan penilaian dapat diketahui bagaimana kemampuan peserta didik pada situasi awal sehingga penilaian merupakan komponen yang sangat penting (Nasution 2022). Dalam menentukan asesmen guru kelas 5 masih mengalami kesulitan karena dalam penyebutan nama antara kurikulum merdeka dan 2013 terdapat perbedaan ada perbedaan pada kurikulum 2013 terdapat 3 istilah yakni penilaian afektif, kognitif dan psikomotor, namun pada kurikulum merdeka memiliki istilah asesmen formatif dan sumatif, pada hal ini guru kesulitan karena belum menemukan format yang sesuai. Hal ini didukung dari modul ajar yang telah dibuat bahwa guru masih menggunakan format penilaian kurikulum 2013. Dalam Fifani (2023) menyebutkan bahwa guru masih kurang memahami terkait penilaian dalam kurikulum merdeka apakah masih sama ataupun berbeda dengan kurikulum sebelumnya pada pembuatan penilaian dan laporan penilaian. Prihatien (2023) menyebutkan bahwa guru belum bisa membedakan penilaian sumatif dan formatif khususnya dalam memilih jenis penilaian. Dalam buku yang ditulis oleh Indrastoeti (2019) menjelaskan asesmen secara garis besar ada dua jenis asesmen yakni formatif dan sumatif. Penggunaan asesmen formatif dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan atau tingkat efektifitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

#### Tindak Lanjut

Setelah melakukan asesmen guru akan mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik, sehingga guru mengetahui peserta didik yang mengalami ketertinggalan, dalam hal inilah tindak lanjut berguna untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap suatu pembelajaran atau materi jika mengalami ketertinggalan, namu guru kelas 4 merasa kesulitan dalam memberikan pelajaran pada anak yang memiliki ketertinggalan. Hal ini selaras dengan penelitian oleh (Mahmudah 2023) dengan subjeknya calon pendidik bahwa terdapat kesulitan dalam menyusun remedial dan pengayaan. Tindak lanjut ini merupakan langkah setelah melakukan evaluasi bagaimana perkembangan anak, dalam tindak lanjut siswa yang nilainya mencapai batas minimum akan diberikan pengayaan dengankan yang tidak mencapai batas minimum diberikan remedial. Dalam Qotimah (2023) menjelaskan bahwa pemberian tugas dan informasi pembelajaran selanjutnya sebagai implementasi tindak lanjut. Suryadi (2022) mengatakan bahwa untuk peserta didik yang nilainya belum tuntas maka diberikan remedial sedangkan peserta didik yang nilainya tuntas diberikan pengayaan atau melanjutkan kompetensi berikutnya.

#### Pelaksanaan Pembelajaran

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya dilihat dalam perencanaanya saja, namun juga dilihat dari apakah implementasi pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam implementasi kurikulum merdeka ini guru kelas 2, 4 dan 5 masih terdapat kesulitan dalam pelaksanaan



pembelajaran dikarenakan faktor anak dalam menerima pembelajaran dalam kondisi tertentu, kemudian dalam pengkondisian siswa dan guru masih belum terbiasa dengan penerapan kurikulum merdeka karena masih dalam masa transisi rpp ke kurikulum merdeka. Sejalan dengan Dewi (2023) bahwa terdapat kendala guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kondisi tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik menyebabkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan minat belajar anak menurun dan menjadi kurang bersemangat (Jojo and Sihotang 2022). Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka juga disebabkan karena heterogenitas peserta didik (Nurcahyono and Putra 2022).

### **Upaya guru mengatasi kesulitan dalam pembuatan modul ajar pada implementasi kurikulum merdeka**

#### Analisis Kebutuhan Siswa

Untuk mengatasi kesulitan analisis kebutuhan peserta didik upaya yang dilakukan guru dengan menanyai satu persatu siswa suka kegiatan dan pelajaran apa kemudian guru membuat kegiatan sebelum pembelajaran baik kognitif maupun non kognitif untuk melihat dan mengetahui gaya dan minat belajar siswa, setelah guru mengetahui bagaimana kemampuan, minat dan gaya belajar peserta didik kemudian guru menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya dan minat belajar peserta didik baik secara kelompok maupun individu untuk mengatasi keberagaman peserta didik. Dalam Ngaisah (2023) menjelaskan mengenai konsep belajar peserta didik bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru dapat melakukan diskusi tentang pengetahuan siswa untuk mengenal dan memahami siswa kemudian jika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat guru dapat memberi apresiasi atau bentuk pujian. Guru juga membuat asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan siswa dengan mencari referensi di internet. Sebelum pembelajaran untuk mengetahui bagaimana latar belakang, karakter bahagia atau tidaknya peserta didik maka guru dapat menggunakan tes diagnostik, tes diagnostik dibagi menjadi dua yaitu kognitif dan nonkognitif (Nurcahyono and Putra 2022). Dalam mengatasi kesulitan mengenai tes diagnostik guru dapat mengakses platform merdeka mengajar. Nugraha (2022) menjelaskan bahwa dalam PMM terdapat fitur asesmen yang dapat membantu guru dalam melakukan asesmen diagnostik yang berkaitan dengan kemampuan numerasi dan literasi siswa dengan cepat.

#### Alur Tujuan Pembelajaran

Untuk mengatasi kesulitan dalam menganalisis alur tujuan pembelajaran upaya yang dilakukan guru yaitu dengan cara mencari referensi di internet dan membuka platform merdeka mengajar. Dalam mengembangkan kompetensi pendidik dalam penerapan kurikulum merdeka pendidik dapat dibantu oleh platform merdeka mengajar, pendidik dapat mengakses PMM melalui web dan aplikasi pada perangkat android maupun komputer atau leptop. (Fitriya et al. 2023). Dengan pengembangan platform merdeka mengajar ini diharapkan menjadi media dan teman bagi guru pada implementasi kurikulum merdeka untuk semangat berkolaborasi dan saling berbagi (Nugraha 2022).

#### Alokasi Waktu

Upaya yang guru dalam mengatasi kesulitan menentukan alokasi waktu yaitu dengan menyesuaikan dengan kebutuhan murid, memprediksi suatu kegiatan akan selesai dalam berapa menit dan pemberian target dalam mengerjakan tugas kepada peserta didik dengan menyesuaikan tingkat kesukaran tugas yang diberikan. Ngaisah (2023) menjelaskan bahwa modul ajar dapat dibuat dengan mudah apabila guru mengetahui minat peserta didik. Kemudian guru berupaya untuk memprediksi dan mentarget 1 pembelajaran sesuai dengan jam pembelajaran yang berlaku. Antara tugas proyek satu dengan yang lainnya dapat berbeda target durasinya karena menyesuaikan bagaimana tujuan dan kedalaman eksplorasi tema. (Sufyadi et al. 2021).



## Pemahaman Bermakna

Dalam mengatasi kesulitan menentukan pemahaman bermakna hal yang dilakukan guru yaitu dengan bertanya atau berdiskusi dengan teman sejawat dan membuka platform merdeka mengajar. Hal ini sejalan dalam penelitian Rohimat (2022) dalam upaya saling memberikan dukungan sesama guru dalam penerapan kurikulum merdeka, guru membentuk komunitas belajar. Melalui pendampingan dan pelatihan terhadap guru baik mandiri maupun secara berkelompok seperti KKG, MGMP, dan komunitas guru lainnya saling berbagi baik praktik, materi pembelajaran dan juga melalui platform merdeka mengajar (Rahmadayanti and Hartoyo 2022)

## Asessmen

Guru merasa kesulitan karena adanya perbedaan istilah, guru berupaya untuk terus menggali informasi mengenai asesmen dan mencari referensi dari berbagai sumber. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Zulaiha (2023) guru berusaha menangani permasalahan terkait dengan asesmen yakni mencari banyak informasi dan referensi mengenai asesmen pembelajaran dan mengikuti berbagai pelatihan. Husna & Rigianti (2023) mengemukakan bahwa guru mengikuti banyak pelatihan dan mencari lebih banyak informasi untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan penilaian, berbagai pelatihan kurikulum merdeka dapat membantu memperbaiki kualitas guru.

## Tindak Lanjut

Hal yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah dalam kesulitan memberikan pembelajaran pada peserta didik yang mengalami ketertinggalan, dengan memberikan materi tambahan setelah pulang sekolah dan memberikan arahan khusus. Dalam Hamidah (2021) menjelaskan guru yang aktif akan menyadari apabila terdapat siswa yang memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugas, sehingga guru memberikan arahan khusus. Pemberian dampingan khusus oleh guru terhadap siswa yang memiliki hambatan ketika menyelesaikan tugas tetapi tidak menghilangkan kreativitas siswa dan pemberian kegiatan yang sifatnya tidak memaksa untuk siswa yang lebih menyelesaikan kegiatan (Ngaisah et al. 2023).

## Pelaksanaan Pembelajaran

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor kesiapan anak dan pengkondisian siswa, guru memberikan ice breaking untuk mengumpulkan energy positif di awal pembelajaran dan menggunakan model metode pembelajaran yang menyenangkan. Sejalan dengan Fildza (2023) bahwa desain pembelajaran yang menyenangkan, aman, dan nyaman sehingga siswa tidak merasa takut pada saat pembelajaran dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pemberian ice breaking yang menarik perhatian siswa dan media pembelajaran yang menarik namun sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, karena anak kelas 1 masih dalam tahap bermain.

## CONCLUSION

Dari hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka guru masih kesulitan dalam menyusun beberapa komponen dalam modul ajar, namun secara umum yang menjadi kesulitan guru baik dalam implementasi kurikulum merdeka pada saat penyusunan modul ajar ataupun penyusunan modul ajar yakni karena keberagaman kemampuan, gaya dan minat belajar peserta didik.

Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka sudah sangat baik dan modul ajar disiapkan secara lengkap dari pembelajaran awal sampai akhir semester, langkah pemerintah dalam membuat platform merdeka mengajar sangat membantu guru dalam implementasi kurikulum merdeka namun sebaiknya mengadakan lebih banyak pelatihan khusus untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Masih ada aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam penelitian ini, oleh

karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali yang lebih mendalam terkait dengan topik yang sama.

**1**  
**AUTHOR'S NOTE**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

**REFERENCES**

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. edited by P. Rapanna. syakir Media Press.
- Ariga, Selamat. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):662–70.
- Balkist, Puja Siti, Siti Patimah, and Nova Perlita. 2022. "Analisis Pembelajaran Matematika Di Sekolah Penggerak Dalam Menjalankan Kurikulum Merdeka Di Masa Pandemi." *Prisma* 11(2):619–29. doi: 10.35194/jp.v11i2.2640.
- Dewi, Radeni Sukma Indra, Oktaviani Adhi Suciptaningsih, Ade Eka Anggraini, Shirly Rizki Kusumaningrum, and Mudrikah. 2023. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di SDN 1 Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang." *Jurnal Simki Pedagogia* 6(2):500–511. doi: 10.29407/jsp.v6i2.327.
- Fajri, suryadi, Nisa Ulaini, and Melia Susantri. 2023. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 6(2):387–97. doi: <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7164>.
- Fauzi, Achmad. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18(2):18–22. doi: 10.57216/pah.v18i2.480.
- Fifani, Nur Astri, Safrizal, and Fadriati. 2023. "ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD KOTA BATUSANGKAR." *Jurnal Pendas Mahakam* 8(1):19–27.
- Fildza, Fildza Malahati, Arif Faisal Fathin, Nais Feronika, Alfiatu Rohmaniyah, Hakiki, and Laelatul Badriah. 2023. "Kurikulum Merdeka: Implementasi Di Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(2):619–24. doi: 10.51494/jpdf.v4i2.975.
- Fitriya, Afifa Hana, Pebri Azmi, Yantoro, and Bradley Setiyadi. 2023. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(9):6463–69. doi: 10.54371/jiip.v6i9.2766.
- Hamidah, Iwan Junaedi, Mulyono, and Jaka Wijaya Kusuma. 2021. "KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI JEPANG DAN DI INDONESIA." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA Volume* 7(2):95–105.
- Husna, Anisya Al, and Henry Aditia Rigiati. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Selama Proses Pembelajaran Pada Saat Pergantian Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 7(5):3018–26. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5799> ISSN.
- Indrastoeti, Jenny, Siti Poerwanti, and Universitas Sebelas Maret. 2019. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Jannah, Faridahtul, Putri Fatimattus, and Az Zahra. 2022. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022." *Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan* 4(2):55–65.
- Jojo, Anita, and Hotmaulina Sihotang. 2022. "Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)." *Edukatif : Jurnal*

*Ilmu Pendidikan* 4(4):5150–61. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3106.

- Kemendikbudristek. 2022. *Pembelajaran Dan Asesmen*. Indonesia: BADAN STANDAR KURIKULUM DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN BUDAYA RISET DAN TEKNOLOGI.
- Khosiyatika, K., and E. R. Kusumawati. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga." ... *on Islamic Education* 3:75–82.
- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi, and Abdul Matin. 2022. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12(1):60–71. doi: 10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71.
- Kurnia, Millah, Moh. Irawan Zain, and Abdul Kadir Jaelani. 2021. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Di SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(4):315–20. doi: 10.58258/jime.v7i4.2462.
- Lestari, Risti Dwi, and Zainal Arifin. 2023. "Application of the Stake Evaluation Model to Evaluate Kurikulum Merdeka in Creating Student Well-Being." *Inovasi Kurikulum* 20(2):275–88. doi: <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.58908>.
- Leu, Baktiar. 2022. "KOMPARASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN AL-QURAN SURAT AL BAQARAH AYAT 31." 11(2):1–23. doi: <https://doi.org/10.54437/juw>.
- Mahmudah, Istiyati. 2023. "ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MI DALAM MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6(2):191–203.
- Maulinda, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5(2):130–38.
- Nasution, Suri Wahyuni. 2022. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *JOURNAL MAHESA CENTER* 1(1):135–42. doi: 10.34007/ppd.v1i1.181.
- Nesri, Fabiana Dini Prawingga, and Yosep Dwi Kristanto. 2020. "PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBANTUAN TEKNOLOGI UNTUK MENGEMBANGKAN KECAKAPAN ABAD 21 SISWA Pendidikan Matematika , Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , Indonesia E-Mail : Abstrak PENDAHULUAN Abad 21 Memberikan Banyak Peluang Bagi Dunia Pendidikan Untuk Be." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9(3):480–92. doi: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>.
- Ngaisah, Nur Cahyati, Munawarah, and Reza Aulia. 2023. "PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 1–25.
- Nugraha, Tono Supriatna. 2022. "Kurikulum Merdeka for Learning Crisis Recovery." *Inovasi Kurikulum* 19(2):250–61. doi: <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301> 252.
- Nurchayono, N. A., and J. D. Putra. 2022. "Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 6(3):377–84.
- Nurdyansyah. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." January 1.
- Nurwiatin, Neng. 2022. "PENGARUH PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN KESIAPAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENYESUAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(2):472–87. doi: <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>.
- Nuryani, Sri, Lutfi Hamdani Maula, and Ina Khaleda Nurmata. 2023. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(2):599–603.
- Panjaitan, Roimanson. 2017. *Metodologi Penelitian*.

- Pertiwi, Putri Dwi, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, and Sukirwan. 2023. "Analisis Kesiapan Guru Matematika Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(3):1717–26. doi: 10.54371/jiip.v6i9.2769.
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suarni, and I. Ketut Suar Adnyana. 2022. "ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS." *Jurnal Penjaminan Mutu* 8(2):243–50.
- Prihatien, Yatmi, M. Syahrudin Amin, and Yul Alfian Hadi. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 02 Janapria." *Journal on Education* 6(1):9232–44.
- Putri, Cindi Arjihan Desita, Evilia Rindayati, and Rian Damariswara. 2022. "Kesulitan Calon Pendidik Dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3(1):18–27. doi: 10.53624/ptk.v3i1.104.
- Qotimah, Isti, and Rusman. 2023. "Teacher Efforts' to Prepare Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary School." *Inovasi Kurikulum* 21(1):250–61. doi: Qotimah, I., & Rusman. (2022). Teacher efforts' to prepare implementation of Kurikulum Merdeka in elementary school. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 250–261.
- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):7174–87. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3431.
- Rahmadhani, Putri, Dina Widya, and Merika Setiawati. 2022. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(4):41–49. doi: 10.57218/jupeis.vol1.iss4.321.
- Rohimat, Sonny, and Najarudin. 2022. "Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 3:94–102.
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. 2023. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3(1):33–41.
- Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya." *Jurnal Gramaswara* 2(2):49–62. doi: 10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05.
- Sufyadi, Susanti, Lambas, Tjaturigsih Rosdiana, Fauzan Amin Nur Rochim, and Sandra Novrika. 2021. *Pembelajaran Paradigma Baru*.
- Suryadi, Ahmad, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. 2022. *Ahmad Suryadi-Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*. CV Jejak, anggota IKAPI.
- Yulianti, Marsela, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* 1(3):290–98.
- Zulaiha, Siti, Tika Meldina, and Meisin. 2023. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9(2):163–77. doi: 10.3390/su12104306.



# Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://blog.kejarcita.id">blog.kejarcita.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://hipkin.or.id">hipkin.or.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id">ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://stai-binamadani.e-journal.id">stai-binamadani.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
12	<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://vm36.upi.edu">vm36.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://stamina.ppj.unp.ac.id">stamina.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://e-journal.unmuhkupang.ac.id">e-journal.unmuhkupang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ejournal.radenintan.ac.id">ejournal.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
23	Sumarmi Sumarmi. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar", <i>Social Science Academic</i> , 2023 Publication	<1 %
24	<a href="http://ejournal.uksw.edu">ejournal.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	Johar Alimuddin. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", <i>Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL</i> , 2023 Publication	<1 %
27	<a href="http://ejournal.unibba.ac.id">ejournal.unibba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://ainamulyana.blogspot.com">ainamulyana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

[jiped.org](http://jiped.org)

32

Internet Source

<1 %

33

[jurnal.itscience.org](http://jurnal.itscience.org)

Internet Source

<1 %

34

[pascaldaddy512.com](http://pascaldaddy512.com)

Internet Source

<1 %

35

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

36

Amelia Arnes, Muspardi Muspardi, Yusmanila Yusmanila. "Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2023

Publication

<1 %

37

Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Student Paper

<1 %

38

[e-jurnal.unisda.ac.id](http://e-jurnal.unisda.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[ejurnal.politeknikpratama.ac.id](http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[j-innovative.org](http://j-innovative.org)

Internet Source

<1 %

41

[jateng.tribunnews.com](http://jateng.tribunnews.com)

Internet Source

<1 %



42	<a href="http://jer.or.id">jer.or.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://jurnal.unidha.ac.id">jurnal.unidha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://unikastpaulus.ac.id">unikastpaulus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	Intan Pertiwi, Leni Marlina, Ketang Wiyono. "Kajian Literatur: Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah - Sekolah Penggerak", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023 Publication	<1 %
47	Syifauzakia Syifauzakia. "Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Perubahan Sosial di Satuan PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %
48	<a href="http://ejournal.insuriponorogo.ac.id">ejournal.insuriponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	Linda Ardani Afriliziana, Yenita Roza, Maimunah Maimunah. "RANCANGAN MODUL AJAR FASE D KONTEN ANALISA DATA DAN PELUANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PARADIGMA BARU", AKSIOMA:	<1 %

# Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

Publication

---

50

Titin Adicita, Hamuni, Wa Ode Hijrah.  
"Peranan Guru Pada Implementasi Kurikulum  
Merdeka Pada Komponen Pembuatan Modul  
Ajar Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 10  
Kendari", SELAMI IPS, 2023

Publication

---

<1 %

51

[jurnal.ar-raniry.ac.id](http://jurnal.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

52

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---